EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Firm Size Terhadap Harga saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek (BEI) Periode 2020-2022

Mohammad Iskak Elly[1], Khusnik Hudzafidah[2], Sholehatun[3]
[1,2,3]Universitas Panca Marga
E-mail: Iskak.elly@upm.ac.id[1], Khusnik@upm.ac.id[2], Sholehatun1209@gmail.com[3]

Article History:
Received: 03 Desember 2024
Revised: 04 Februari 2025
Accepted: 03 Maret 2025

Keywords: *ROA, ROE, Firm Size, Harga Saham*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Firm Size terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. 33 perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 adalah populasi dalam penelitian ini. Metode perolehan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan didapatkan banyaknya sampel yang melengkapi kriteria sejumlah 13 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset, Return on Equity, dan Firm Size berpengaruh terhadap secara simultan terhadap harga saham. Return on Asset dan Firm Size secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Diantara variabel rasio pengembalian aset, rasio pengembalian Equity, dan ukuran perusahaan yang paling dominan ialah Rasio pengembalian aset(ROA) memengaruhi secara dominan terhadap harga saham.*

PENDAHULUAN

Dalam sektor keuangan pemerintahan, finansial, ataupun bidang produksi dan jasa, sektor pertambangan memainkan peran penting dalam situasi perekonomian nasional. Dalam situasi di mana pertambangan merupakan salah satu sumber pendapatan negara, instruksi perkembangan terbukti berhasil. Aspek ini bakal mengundang minat sejumlah penanam modal guna mengalokasikan dana dalam instansi di bidang tersebut dan minat penanam modal akan memgubah harga saham instansi-intansi dalambidang ini.

Dalam mengembangkan optimalisasi pertambangan, perusahaan dapat menerapkan rasio pengembalian asset guna memberikan keahlian instansi dengan cara memanfaatkan semua aset yang dikuasai dengan tujuan mendatangkan profit sesudah retribusi. Indikator ini berarti sebagai pemimpin organisasi guna mengukur kemampuan serta kemapuan kepemimpinan instansi dan megelola keseluruhan kekayaan intansi. Semakin meningkat pengambilan aset, maknanya lehih efesien penerapan kekayaan instansi maupun dengan cara memanfaatkan kuantitas aset tetap serupa mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu perusahaan bisa menerapkan Rasio pemgembalian ekuitas untuk memberikan potensi instansi guna mendapatkan

profit sesudah retribusi dengan memanfaatkan sumber internal yang dikelola instansi. Perhitungan ini berarti bagi pihak investor, guna memperoleh informasi keefektifan dan efesiensi pengelolaan sumber internal yang dilaksanakan pihak pengelola instansi. (sudana, 2015: 25).

Ukuran perusahaan ialah aspek yang sangat berarti untuk mempertimbangkan invetasi karena perusahaan yang memiliki banyak aset dianggap telah mencapai titik maturitas di mana perusahaan memiliki lebih banyak kepastian usaha, sehingga lebih mudah untuk memprediksi profit perusahaan di masa depan (Surgawati et al., 2019).

Objek riset ini ialah instansi pertambangan subsektor batubara yang tercatat di BEI tahun 2020 sampai 2022. Perusahaan pertambangan di Indonesia berkembang pesat, seperti yang ditunjukkan oleh kenaikan total instasi yang terdaftar di BEI dari periode ke periode. Subsektor batubara dipilih karena mampu mendorong perekonomian. Berdasarkan penjelasan konteks yang telah dijelaskan, peneliti berminat mengadakan riset berjudul "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Firm Size terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022.

LANDASAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Rasio pengembalian asset (ROA) ialah rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana baik bisnis mengoordinasi sumber daya untuk mendapatkan profit (Hudzafidah, et al., 2023). Menurut Adyana dalam Christine dan Winarti (202:4115), Rasio profitabilitas asset adalah perhitungan ini yang mengindikasikan sebesarapa besar potensi kekayaan sebuah instansi untuk memperoleh profit. Rumus Rasio profitabilitas asset yakni sebagai berikut ini:

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Christine dan Winarti (2022:4115) mengungkapkan bahwasanya "Return on Equity (ROE) ialah rasio yang menunjukkan seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola kapital sendiri (net worth), mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemegang saham atau pemilik modal sendiri perusahaan". Untuk menghitung ROE, rumus berikut dapat digunakan:

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Elly (2023:111) "*Firm Size* merupakan ukuran asal sebuah Perusahaan yang dapat dihitung dengan total aktiva, sales, serta kapitalisasi pasar". Untuk menghitung ukuran perusahaan ini, rumus berikut digunakan:

$$\textit{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Harga Saham

Menurut Christine dan Winarti (2022:4116) "Harga saham ialah tarif yang diperdagangkan dalam pasar saham dimana harga saham ini ditetapkan pada kuantitasnya pemesanan dan tawaran yang mana harga saham ini tidak mampu diperkirakan.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif asosiatif diterapkan pada riset ini. Menurut Sugiyono (2022:10) "Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan menjadi metode penelitian yang sesuai di filsafat positivisme, digunakan buat meneliti di populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik memakai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan". Instansi- instansi yang beroperasi dalam bidang pertambangan batu bara dan tercatat di pasar saham indonesia pada periode 2020 hingga 2022 yaitu sejumlah 33 Perusahaan merupakan populasi penelitian ini. *sampling purposive* merupakan cara perolehan sampel yang diterapkan pada riset tersebut. Menurut Jaya (2020:80) "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan peninjauan tertentu". Berdasarkan syarat pemilihan sampel tersebut, terdapat instansi yang dapat ditetapkan sampel pada riset ini. Adapun total sampel penelitian sebanyak 13 dengan periode 2020-2022. Sumber informasi yang diterapkan dalam studi ini meliputi situs https://lembarsaham.com dan https://idx.co.id. Penyusunan tersebut dilaksanakan dengan pengolah data SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	39	,01	,92	,2340	,22084
ROE (X2)	39	,01	1,25	,3649	,36177
FS (X3)	39	13,18	22,10	18,7046	2,61596
HS (Y)	39	50	39025	5792,72	8387,340
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Perolehan Penyusunan data, bisa ditarik Kesimpulan nilai Return on Asset (ROA) terendah = 0,01, tertinggi =0,92, mean = 0,2340 serta, standar deviasinya = 0,22084. Nilai terendah = 0,01, tertinggi = 0,92, mean = 0,3649 dan standar deviasinya = 0,36177. Nilai ukuran perusahaan terendah = 13,18, tertinggi = 22,10, mean = 18,7046, dan standar deviasinya = 2,61596, Untuk poin Harga Saham terendah = 50, tertinggi = 39.025, mean = 5792,72, kemudian standar deviasinya 8387, 340.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Data Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91878509
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,078
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwasanya residu mencapai asumsi distribusi normal, karena poin Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Data Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	,149	6,715
	ROE (X2)	,148	6,774
	FS (X3)	,944	1,060

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Hasil statistik dari tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Rasio profitabilitas asset /ROA (X1) menggunakan nilai toleransi 0,149 dengan nilai VIF 6,715 kurang dari 10, variabel rasio profitabilitas ekuitas/ROE (X2) menggunakan nilai toleransi 0,148 dengan nilai VIF 6,774 kurang dari 10, dan variabel Ukuran Perusahaan (X3) menggunakan nilai toleransi 0,944 dengan angka VIF 1,060 kurang dari 10. Ini menampilkan bahwasanya tidak temukan permasalahan terkait uji multikolonieritas untuk semua variabel.

Uji Autokolerasi

Tabel 4
Data Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,878[a]	,772	,744	,86408	1,867

a. Predictors: (Constant), FS , ROA , ROE
b. Dependent Variable: HS
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Perolehan informasi menyatakan bahwa angka Durbin-Waston (DW) sebesar 1,867 akan di ukur dengan nilai pada tabel Dw dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW menurut tabel dengan total sampel 39 (n) dan total variabel independen 3 (k) adalah dl = 1.3283 dan du = 1.6575. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Data Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,406	1,888		-1,275	,211
	ROA (X1)	,015	,202	,030	,073	,943
	ROE (X2)	,050	,204	,103	,246	,807
	FS (X3)	1,098	,648	,280	1,695	,099

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Perolehan data tes *glejser* diatas diketahui bahwasanya variabel ROA dengan nilai signifikansi 0,943 > 0,05, ROE dengan nilai signifikansi 0,807 > 0,05, FS dengan nilai signifikansi 0,99 > 0,05, Sehingga bisa dinyatakan bahwasanya tidak ada indikasi terjadinya heterokestisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Data Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,472	3,062		6,032	,000
	ROA (X1)	1,156	,328	,841	3,522	,001
	ROE (X2)	-,071	,331	-,052	-,215	,831
	FS (X3)	-2,944	1,051	-,266	-2,801	,008

a. Dependent Variable: HS

Sumber : hasil pengolahan Data SPSS,2024

$$Y = 18{,}472 + 1{,}156\ X_1 - 0{,}071\ X_2 - 2{,}944\ X_3 + e$$

Bentuk persamaan regresi ini memiliki interpretasi sebagai berikut.

a. Nilai konstanta = 18,472
   Ini menujukkan Y =18,472 jika X1,X2,dan X3 sama dengan 0.
b. Koefisien Regresi X1 (ROA) = 1,156
   Ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan satu komponen pada ROA akan menghasilkan efek 1,156 terhadap peningkatan ROA.
c. Koefisien Regresi X2 (ROE) = - 0,071
   Ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan satu komponen dalam ROE akan menghasilkan -0,071 terhadap nilai ROE.
d. Koefisien Regresi X3 ukuran perusahaan= -2,944
   Ini mengidikasikan bahwasanya peningkatan satu komponen pada ukuran perusahaan akan memengaruhi -2,944 pada ukuran perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Data Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878[a]	,772	,744	,86408

a. Predictors: (Constant), FS , ROA , ROE
b. Dependent Variable: HS
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Perolehan yang dimunculkan Adjusted R Square = 0,744, ini menunjukkan ROA, ROE, dan *Firm Size* sebessar 74,4% mempengaruhi harga saham, sisanya 25,6% dijelaskan Oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis
Pengujian Parsial

Tabel 8
Hasil Pengujian Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,472	3,062		6,032	,000
	ROA (X1)	1,156	,328	,841	3,522	,001
	ROE (X2)	-,071	,331	-,052	-,215	,831
	FS (X3)	-2,944	1,051	-,266	-2,801	,008

a. Dependent Variable: HS
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Rumus $t_{tabel} = t\ (\alpha / 2 ; n-k-1) = t\ (0{,}025 ; 35) = 2.030$

Tabel di atas menunjukkan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu berikut ini:

1) Dengan angka t_{hitung} 3,522 lebih besar dari 2.030, variabel Return on Asset menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, pada nilai sig. 0,01 lebih kecil dari 0,05.
2) Variabel rasio pengembalian equity memiliki nilai t_{hitung} (-215) kurang dari 2.030, dengan nilai Sig. 0,831 lebih tinggi dari 0,05. Ini membuktikan bahwasanya Return on Equity tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3) Firm size mempunyai angka t_{hitung} (-2,801) lebih besar dari 2.030 dengan nilai sig. 0,008 lebih tinggi dari 0,05, yang menyatakan bahwasany firm size memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengujian Simultan

Tabel 9
Hasil Pengujian Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,920	3	25,307	27,612	,000[b]
	Residual	32,078	35	,917		
	Total	107,998	38			

a. Dependent Variable: HS
Sumber : hasil pengolahan Data SPSS,2024

Pada tabel di atas menunjukkan angka F_{hitung} 27,612 > 2.87 dihitung menerapkan rumus F_{tabel} = F (k ; n-k) = F (3 ; 36) dengan angka Sig. 0,00 < 0,05, sehingga hipotesis yang ditetapkan disetujui. Artinya variabel ROA, ROE serta *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian Dominan

Tabel 8 mengindikasikan bahwa variabel Return on Asset mempunyai nilai Standardized Coefficients Beta 0,841 serta angka t hitung 3,522, yang lebih tinggi dibandingkan dengan angka pada variabel bebas lainnya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan, yang menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham .

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dan *Firm Size* secara parsial terhadap Harga Saham.

a. **Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham**

Data pengetesan t yang diterapkan penulis, mengungkapkan bahwasanya rasio pengembalian aset secara parsial memengaruhi harga saham instansi pertambangan sub sektor batubara yang tercatat pada BEI selama 2020 sampai 2022. Temuan tersebut konsisten dengan riset sebelumnya dari Yuliana dan Maharani (2022) dan Putri (2022) yang menemukan bahwa "*Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham".

b. **Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Hasil pengetesan t yang dilaksanakan peneliti, memperlihatkan bahwa variabel rasio pengembalian ekuitas secara parsial tidak memengaruhi dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut konsisten dengan riset sebelumnya oleh Putri dan Septianti (2020) yang menemukan bahwasanya "Return on Equity tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham".

c. **Pengaruh *Firm Size* Terhadap Harga Saham**

Data pengetesan t yang dilaksanakan penulis menujukkan bahwasanya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil ini sejalan dengan riset terdahulu oleh Nurfitriyani, dkk (2023) "Ukuran Perusahaan memengaruhi secara negatif serta tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh ROA, ROE, dan *Firm Size* secara Simultan Terhadap Harga Saham

informasi yang diperlihatkan mengungkapkan bahwasanya variabel ROA, ROE, dan ukuran perusahaan secara Bersama-sama berdampak besar pada harga saham. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Christine dan Winarti (2022) yang megungkapkan bahwasanya "ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham". Dengan demikian, temuan ini konsisten dengan riset Yuliana dan Maharani (2022) yang menyatakan bahwa "return on asset (ROA), price to book value (PBV), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham".

Pengaruh ROA, ROE, dan *Firm Size* secara Dominan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pencapaian *Standardized Coefficients Beta* 0,841 serta nilai t_{hitung} 3,522 lebih tinggi dari nilai variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, hipotesis yang ditetapkan diterima Variabel rasio pengembalian aset berpengaruh dominan pada harga saham. Temuan tersebut konsisten pada riset terdahulu dari Putri (2022) yang mengungkapkan bahwasanya "Return on Asset berpengaruh dominan terhadap harga saham dibandingkan dengan variabel bebas lainnya."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis riset ini, beberapa konklusi yang diperoleh.

1. Di antara instansi pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2020 sampai 2022. Rasio pengembalian asset memengaruhi pada harga saham, Rasio pengembalian equity tidak memengaruhi harga saham dan firm size memengaruhi negatif harga saham.
2. Variabel ROA, ROE, dan Ukuran perusahaan memengaruhi harga saham instansi pertambangan Batubara yang tercatat di BEI selama tahun 2020 sampai 2022.
3. Harga saham instansi pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI pada

tahun 2020 sampai 2022 dipengaruhi oleh variabel pengambilan asset (ROA) yang dominan.

4. Nilai Koefisien Determinasi sebsesar 74,4% serta sisanya 25,6% dijelaskan Oleh variabel lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Christine, D. and Winarti. (2022). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham*, Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 4, Hal 4113-4124, doi: https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096.

Elly, M. I., Elok, D. V., and Nurul, I. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021),* Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 11, No. 2, Hal 110-119.

Hudzafidah, K., Ahmad, I. R., Umi, R. D., and Judi, S. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham deangan IPO Sebagai Variabel Moderating.* Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. vol. 6 No.1, Hal 1090-1099. doi: https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1157.

Jaya, I., M. (2020). *Metode Peneltian Kuantitaf dan Kualitatif.* Yogyakarta: QUADRANT.

Nurfitriyani, A., Enji, A., and Irawan. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB). Vol. 4 No. 2, Hal 23-30.

Putri, A., A. (2022). *Pengaruh ROE,ROA, Deviden Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi. Vol. 2 No.2, Hal 139-149. doi: http//journal febubhara-sby.org/equity.

Putri, N., K. and Dian, S. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity, dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 5 No 2, Hal 145-155.

Sudana. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: ERLANGGA.

Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Surgawati, I., Andri, H., M. dan Dede, A., R. (2019). *Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham(Survey pada Sektor Food and Beverage yang Linsting di Bursa Efek Indonesia)*. Vol. 5 No 1, Hal 41-50. doi:http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem.

Yuliana, F., Novera, K., and Maharani. (2022). *Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham.* JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.Vol. 5 No 10, Hal 4025-4033.